

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Unsur musik yang digunakan dalam karya *Talu Binua* terdiri dari pengembangan pola melodi dan ritme *tabahan dau bagu*, *bawakng* dan *Jubata*. Eksperimen yang dilakukan menghasilkan kebaruan aksen *tungkup*, teknik *taredek*, dan *nyantel*. Hasil eksperimen tersebut memungkinkan untuk menemukan hubungan *tabahan dau baliatn* dengan konsep tiga dunia dalam penciptaan karya musik.
2. Karya *Talu Binua* merupakan perpaduan dari pola melodi dan ritme *tabahan dau bagu*, *bawakng* dan *Jubata* yang terdapat pada simbol X, Y, dan Z. Pembentukan simbol terbentuk dari proses menambah, mengurangi, dan menggabungkan pola melodi dan ritme dari *tabahan dau bagu*, *bawakng* dan *Jubata* yang terdapat dalam ritual *baliatn*. Akumulasi dari proses pengumpulan data, identifikasi, eksperimen, dan evaluasi dalam penelitian ini dieksekusi ke dalam karya sebagai bentuk representasi dari tiga dunia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penciptaan ini, beberapa saran yang dapat disampaikan penulis untuk peneliti-peneliti berikutnya yaitu:

1. Musik dalam ritual *baliatn* dapat dijadikan sebagai sumber ide penciptaan guna menghasilkan inovasi dan kebaruan dalam ranah

penciptaan musik. Penulis berharap peneliti berikutnya dalam mengembangkan pola melodi dan ritme agar sesuai dengan idiom musik Kanayatn. Penulis juga menyarankan agar peneliti berikutnya lebih mempertajam pemahaman konsep tiga dunia pada idiom Dayak Kanayatn, sehingga hubungan *tabahan dau* dengan konsep tiga dunia relevan dengan ide dalam penciptaan musik.

2. Eksperimen pola melodi dan ritme yang dipilih penulis bersumber dari dua versi *tabahan dau*. Proses indentifikasi untuk menemukan persamaan dan perbedaan menghasilkan jumlah pola melodi dan ritme yang relatif banyak. Penulis menyarankan perlunya pembatasan dalam menentukan objek dalam penelitian guna mempertimbangkan kinerja pola melodi dan ritme yang maksimal dan waktu yang terbatas saat penelitian. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya selain persepsi pola melodi dan ritme, unsur-unsur musik lainnya seperti harmoni, tekstur, dan tempo pada *tabahan dau* memungkinkan untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad A.K.Muda. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa*. Jakarta : Reality Publisher.
- Blain, M. (2013). *Composition-as-Research: Connecting Flights II for Clarinet Quartet – a Research Dissemination Methodology for Composers*. Royal North College of Music. Vol. 6, 126-151. Publish by: Music Performance Research.
- Boot, Peter et. all. (2016). *Evaluating the Role of Repeated Patterns in Folk Song Classification and Compression*. Vol. 45, No. 3, 223–238. Publish by: Journal of New Music Research.
- Cameron, Daniel, Jessica Grahn. (2020). *Perception of Rhythm*, 20. Publish by: In The Cambridge Companion to Rhythm.
- Conklin Darrell, Christina Anagnostopoulou. (2011). *Comparative Pattern Analysis of Cretan Folk Songs*. Vol. 40, No. 2, pp. 119–125. Publish by: Journal of New Music Research..
- Cooper, Grosvenor, and Leonard B. Meyer (1960). *The Rhythmic Structure of Music*. pp. 270–301. Chicago: University of Chicago Press. ISBN 0-226-11521-6, 0-226-11522-4.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Publish by: SAGE Publications, Inc.
- Djuweng, S. (1996). *Manusia Dayak Orang Kecil yang Terperangkap Modernisasi*. Pontianak: Institute of Dayakologi Research Development.
- Dumasa, R,E, Georgopoulosa, A.P. (2009). *What pre-whitened Music Can Tell us About Multi-Instrument Composition, Journal of Mathematics and Music*, Vol. 3:3, 165–173. Publish by: Contemporary Music Review.
- Fitch, Fabrice, Heyde Neil. (2007). *Recercar- The Collaborative Procces as Inventio*. Twentieth-Century Music. Vol 4:1,71-95. Publish by: Twentieth-Century Music.
- Hastanto, Sri. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Pres dan Pascasarjana ISI Surakarta.
- Idamoyibo, Isaac O. (2011). *Sources of Inspiration for Music Composition in Okpe*. Department of Music, Faculty of Arts. Vol 8:1, 23-21. Publish by: Delta State University, Abraka, Nigeria.

- Sacher, Jack, James Eversole. (1977). *The Art of Sound, an Introduction To Music*. Publish by: Prentice-Hall.
- Janssen, Berit. et. all. (2017). *Finding Occurrences of Melodic Segments in Folk Songs Employing Symbolic Similarity Measures*. Vol. 46, No. 2, 118–134. Publish by: Journal of New Music Research.
- Kretz, Johannes. (2009). *The Non-Hierarchical Rhythmical Language of Ngeche for Piano and Electronics*, 28(2):167-179. Publish by: Contemporary Music Review.
- Njoora, Timotius. (2010). *Music and Meaning: Some Reflections Through Personal Composition*. Muziki, Vol 7:1, 41-59. Publish by: Journal of Music Research in Africa.
- Penyeh, Tsao, Xinming Shi. (2015). *Current Research of Taoist Ritul Music in Mainland China and Hongkong*, Vol. 24,118-125. Publish by: International Council for Traditional Music.
- Prier, K. E.(1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Liturgi Musik.
- Sandred, Orjan. (2009). *Approaches to Using Rules as a Composition Method*. 28(2):149-165. Publish by: Contemporary Music Review.
- Sumardjo, Jakob. (2010). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Yin, R. (2012). *Studi Kasus Desain & Metode. (M. Djuazi Mudzakir, Terjemahan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zhang, Linjun et. all. (2020). *Perception of Musical Melody and Rhythm as Influenced by Native Language Experience*. Published by: The Acoustical Society of America.